

PENGARUH MODIFIKASI BOLA BASKET TERHADAP HASIL BELAJAR *CHEST PASS* DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

Zulpianto, Victor Simanjuntak, Edi Purnomo

Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, FKIP UNTAN

Email: Zulpiantopjkr@yahoo.co.id

Abstrak: Adapun masalah dalam penelitian ini yaitu apakah ada pengaruh modifikasi bola basket terhadap hasil belajar *chest pass* pada siswa kelas VII B sekolah menengah pertama negeri 2 ketapang. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pengaruh modifikasi bola basket terhadap hasil belajar *Chest pass* Pada Siswa Kelas VIIB SMP N 2 ketapang. Metode yang digunakan adalah metode *eksperimen* dengan bentuk penelitian yaitu *Pre-Experimental Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP negeri 2 ketapang kelas VII berjumlah 144 orang dan sampel dalam penelitian ini adalah mengambil siswa kelas VII B berjumlah 36 orang. Analisis data dilakukan dengan melakukan uji normalitas, uji homogenitas dan uji pengaruh. Hasil analisis data yang diperoleh t_{test} yaitu sebesar 39,792. Dengan melihat tabel statistika dimana derajat kebebasan $db=(N-1)$ adalah $36-1=35$ dan taraf signifikansi 5% diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2.032. Dengan demikian nilai dari $t_{\text{test}} = 39,792$ lebih besar dari nilai $t_{\text{tabel}} = 2.032$, adapun persentase peningkatan adalah sebesar 46,33%.

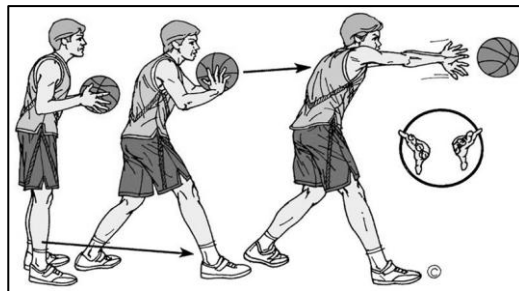
Kata kunci : Modifikasi bola basket, hasil belajar *chest pass*.

Abstract: The problem in this study is whether there was an effect modification of the learning outcomes basketball chest pass in class VII B junior high school 2 ketapang. This study aimed to analyze the effect of the modification to the learning outcomes basketball chest pass At Grade Students of SMP N 2 ketapang VIIB. The method used is an experimental method to study shape ie Pre-Experimental Design. The population in this study are all junior high school students of class VII 2 ketapang amounted to 144 people and a sample of this research is to take students of class VII B accounted for 36 people. Data analysis was performed to test for normality, homogeneity test and test the effect. The results of the analysis of data obtained in the amount of 39.792 ttest. By looking at the statistics table where the degrees of freedom $db = (N-1)$ is $36-1 = 35$ and a significance level of 5% was obtained ttable value of 2.032. Thus the value of $t_{\text{test}} = 39.792$ is greater than the value table = 2.032, while the percentage increase amounts to 46.33%.

Keywords: Modification of basketball, learning outcomes chest pass

Pendidikan jasmani adalah bagian dari kurikulum pendidikan yang berfungsi untuk menyampaikan materi-materi dan pembentukan karakteristik-karakteristik. Pendidikan jasmani adalah pendidikan mengajarkan tentang gerak untuk meningkatkan kebugaran setiap peserta didik sehingga dalam proses pembelajaran peserta didik dapat belajar dengan baik. Pendidikan jasmani terdapat beberapa cabang olahraga yang sering diajarkan salah satunya bola basket.

Bola basket adalah suatu permainan yang dimainkan oleh dua regu yang masing-masing regu terdiri atas 5 orang pemain. Menurut Muhajir (2004 : 43), “Tujuan permainan bola basket yaitu memasukkan bola ke keranjang lawan dan menjaga keranjang sendiri agar tidak kemasukan bola”. Mengoper bola adalah salah satu usaha dari seorang pemain untuk membagi atau memberi bola kepada temannya agar dapat memasukkan bola ke keranjang lawan. Mengoper bola dengan dua tangan dari depan dada (*chest pass*) merupakan operan yang sering dilakukan dalam suatu pertandingan bola basket. Menurut Jon Oliver (2004: 36),” *Chest pass* merupakan umpan dada dengan menggunakan dua tangan karena merupakan umpan yang paling sering digunakan dalam pertandingan bola basket”.



Gambar 1 Tahapan Teknik *Chest Pass*

(Sumber: <http://danboekstra.wordpress.com/2012/08/24/>).

Adapun teknik untuk melakukan operan ini menurut Marta Dinata (2008: 25-26) adalah sebagai berikut: (1) Bola dipegang dengan kedua tangan dengan jari-jari terbuka menutupi bagian samping dan belakang bola, (2) Jarak kedua kaki seakan-akan enak, artinya tidak terlalu rapat dan tidak terlalu jarang/ lebar dengan tidak kehilangan keseimbangan badan keseluruhan, (3) Kedua kaki boleh sejajar, atau yang satu didepan yang lain, (4) Sedikit menekuk kedua lutut dan sedikit membungkukkan badan secara wajar, (5) Kedua siku lengan mendekati badan, dan bola di atur setinggi dada, (6) Operan dimulai dengan melangkahkan salah satu kakinya ke depan ke arah sasaran (si penerima). Bersama dengan melangkahkan kaki, kedua lengan menolak lurus ke depan disertai dengan lecutan pergelangan-pergelangan tangan dan diakhiri dengan jentikan jari-jari, (7) Operan diarahkan setinggi dada si penerima, (8) Bersama dengan irama gerak pelepasan bola, berat badan dipindahkan ke depan.

Berdasarkan pengamatan dan observasi di lapangan diketahui bahwa untuk hasil belajar *chest pass* di sekolah menengah pertama negeri 2 Ketapang sangat rendah sekali, karena berdasarkan pengamatan masih banyak siswa yang belum bisa melakukan *chest pass* dengan baik dikarenakan sarana bola yang tidak sebanding dengan jumlah siswa yang ada. Pada saat praktek tehnik dasar *chest pass* dimana siswa mengalami kesulitan dalam melakukan memegang bola basket,

apa lagi posisi bola dalam melakukan *chest pass* juga belum benar, dan lemparan siswa masih lemah.

Selain itu siswa juga takut untuk melakukan teknik dasar *chest pass* bola basket khususnya siswa yang putri, oleh karena itu hal tersebut dapat menghambat proses pembelajaran tehnik dasar bola basket. Akibat dari rasa takut mengakibatkan siswa malas untuk mencoba sehingga tidak dapat melakukan teknik dasar *chest pass* bola basket dengan baik dan benar dan menghasilkan teknik dasar yang kurang tepat.

Untuk mengurangi rasa takut siswa, penulis mengubah bola basket yang asli ke bola basket balon yang dibungkus kertas dan dilapisi dengan lem plastik. Menurut Ausi (dalam Husdarta 2009: 180), bahwa, “komponen-komponen penting dalam pembelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan dapat di modifikasi antara lain: (1) ukuran, berat atau bentuk peralatan yang dipergunakan, (2) lapangan permainan, (3) waktu bermain atau lamanya permainan, (4) peraturan permainan, dan (5) jumlah pemain”. Dalam modifikasi alat yang akan digunakan harus memperhatikan apakah alat tersebut sesuai atau tidak dengan materi yang akan disampaikan sehingga pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang sudah ditentukan.



Gambar2 : Bentuk modifikasi bola basket

Sumber: Dokumentasi pribadi

Lutan (dalam Samsudin (2008:72-73) menyatakan, “tujuan memodifikasi dalam pelajaran pendidikan jasmani yaitu agar : (a) siswa memperoleh kepuasan dalam mengikuti pelajaran, (b) meningkatkan kemungkinan keberhasilan dalam berpartisipasi, (c) siswa dapat melakukan pola gerak secara benar”.

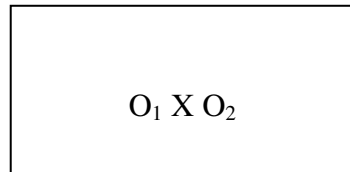
Dapat disimpulkan bahwa modifikasi bola basket dalam penelitian ini merupakan suatu proses pengembangan materi pelajaran dengan sistematis yang dilakukan secara baik dan teratur untuk menginisiasi, memfasilitasi, dan meningkatkan intensitas dan kualitas belajar pada diri peserta didik dalam pembelajaran bola basket tentang tehnik dasar *chest pass*.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Menurut Hadari Nawawi (2012: 88), “metode eksperimen adalah prosedur penelitian yang dilakukan untuk mengungkapkan hubungan sebab akibat dua variabel atau lebih, dengan mengendalikan pengaruh variabel yang lain”.

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 130), “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Jadi, Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP negeri 2 ketapang kelas VII berjumlah 144 orang. Teknik pengambilan sampel

yang digunakan yaitu *sampling* jenuh. Menurut Sugiyono (2011 : 124), “*sampling* jenuh adalah teknik penentuan sampel jika semua anggota populasi digunakan sebagai sampel”. Jadi, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 36 orang”.



(Sumber: Sugiyono, 2012)

Keterangan:

O₁ : Nilai pretest (sebelum diberikan perlakuan)

X : Perlakuan

O₂ : Nilai posttest (setelah diberikan perlakuan)

Adapun instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes *chest pass*. Tes ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.

Adapun tes yang dilakukan dengan menggunakan kisi-kisi *instrument* tes sebagai berikut:

Tabel 1 Kisi-kisi penilaian teknik dalam *Chess Pass*

Indicator	Sub Indikator	Aspek Penilaian	Skor			
			1	2	3	4
Awalan	Posisi Tubuh	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bola dipegang dengan kedua tangan dengan jari-jari terbuka menutupi bagian samping dan belakang bola. 2. Jarak kedua kaki seenak-enaknya, artinya tidak terlalu rapat dan tidak terlalu jarang/ lebar dengan tidak kehilangan keseimbangan badan keseluruhan, Kedua kaki boleh sejajar, atau yang satudi depan yang lain. 3. Sedikit menekuk kedua lutut dan sedikit membongkokan badan secara wajar. 				

Pelaksanaan	Teknik Lemparan	4. Kedua siku lengan mendekati badan, dan bola di atur setinggi dada. 5. Operan diarahkan setinggi dada sipenerima.
Akhiran	Setelah Lemparan	6. Jari – jari harus menunjuk kearah sasaran. 7. Bersama dengan irama gerak pelepasan bola, berat badan dipindahkan kedepan
Jumlah Skor		28

Sumber: Marta Dinata(2008 : 25-26)

Prosedur penelitian terdiri dari tes awal (pretest) yaitu tes yang diberikan pada siswa sebelum siswa diberikan perlakuan, untuk mengetahui kemampuan awal sampel penelitian, selanjutnya treatment dalam penelitian ini dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan, selanjutnya di lanjutkan tesakhir (post test) dengan tujuan mengetahui peningkatan kemampuan sampel penelitian.

Untuk testing signifikansi, maka digunakan rumus t-test. Secara garis besar, analisis data meliputi 3 langkah yaitu persiapan, tabulasi dan penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian. Sebelum dilakukan uji hipotesis maka dilakukan uji prasyarat yang terdiri dari uji normalitas dan homogenitas. Selanjutnya uji pengaruh yaitu dengan rumus analisis t-test. Adapun uji pengaruh yang digunakan yaitu dengan rumus t-test (Ali Maksum,2007) sebagai berikut :

$$t = \frac{\sum D}{\sqrt{\frac{(N \sum D^2 - (\sum D)^2)}{(N-1)}}$$

Keterangan.

D = perbedaan setiap pasangan skor (*pretest-posttest*)

N = jumlah sampel

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Adapun hasil penelitian yang didapatkan adalah sebagai berikut :

Tabel 2 Data Deskriptif Hasil Belajar *chest pass* Pada Siswa Kelas VII B SMPN 2 Ketapang

No	Keterangan	Pretest	Posttest
1	Rata – rata	51,49	75,40
2	Standar Deviasi (SD)	5,28	5,59
3	Normalitas	5,653	3,967

4	Homogenitas	1,121
5	Hipotesis	39,792

Pembahasan

Adapun deskripsi data persentase efektifitas belajar siswa menunjukkan hasil belajar *chest pass* bola basket untuk tes awal (*pretest*) yaitu rata-rata 51,49 dengan standar deviasi 5,28. Sedangkan untuk tes akhir (*posttest*) yaitu rata-rata 75,40 dengan standar deviasi 5,59. Data tersebut berdistribusi normal dan homogeny serta di peroleh nilai dari $t_{\text{test}} = 39,792$ lebih besar dari nilai $t_{\text{tabel}} = 2.032$. Berdasarkan hasil analisis tersebut maka hipotesis diterima berarti terdapat pengaruh modifikasi bola basket terhadap hasil belajar *chest pass* pada siswa kelas VII B SMPN 2 Ketapang. Adapun persentase peningkatan adalah sebesar 46,33%.

Dalam proses pembelajaran yang telah dilakukan yaitu dengan modifikasi bola basket dalam penelitian ini dapat meningkatkan kemampuan hasil belajar yang dimiliki oleh siswa berkaitan dengan materi *chest pass*. Berdasarkan hasil pengambilan data baik tes awal atau tes akhir penelitian, yang dilakukan pada siswa kelas VII B SMPN 2 Ketapang didapatkan bahwa pada tes awal sebelum diberikan perlakuan melalui pembelajaran rata-rata hasil belajar siswa ternyata lebih rendah dibandingkan dengan tes akhir yang telah diberikan perlakuan dengan rata-rata tes awal 51,49 dan rata-rata tes akhir 75,40, terdapat selisih antara tes awal dan tes akhir hasil ini menunjukkan terjadi peningkatan rata-rata hasil belajar yang dimiliki siswa yaitu sebesar 23,91.

Selanjutnya berdasarkan analisis uji pengaruh penarikan hipotesis yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh modifikasi bola basket terhadap hasil belajar *chest pass* pada siswa kelas VII B SMPN 2 Ketapang yang signifikan. Adapun persentase peningkatan adalah sebesar 46,33%. Hasil belajar yang diperoleh siswa antara tes awal dan tes akhir sebagian besar siswa mengalami peningkatan yang signifikan dan juga terdapat siswa yang tidak mengalami peningkatan hasil belajar antara tes awal dan tes akhir.

Peningkatan tersebut terjadi karena proses pembelajaran yang telah dilakukan dengan rancangan proses pembelajaran yang variatif serta penggunaan alat yang sederhana membuat peserta didik merasa nyaman dan tertarik dengan proses pembelajaran yang selama ini terkesan membosankan. Pembelajaran gerak dasar yang diberikan melalui modifikasi bola basket pada materi *chest pass*, juga menanamkan pengetahuan pada siswa untuk dapat menganalisis gerakan-gerakan dalam aktivitas *chest pass*, dimana dengan penguasaan teknik dasar dari aspek kognitif yang di miliki siswa tentunya akan dapat ditampilkan saat praktek dilapangan ataupun aspek psikomotorik.

Dengan modifikasi juga peserta didik lebih mudah memahami materi yang diberikan karena proses pembelajaran yang dilakukan memberikan kemudahan langsung bagi peserta didik untuk melakukan aktivitas yang sebenarnya. Berdasarkan hasil yang ditampilkan di lapangan yang berdampak positif dalam pengembangan dan peningkatan kualitas yang dimiliki siswa berkaitan dengan hasil belajar siswa, diharapkan dengan hasil tersebut dapat diaplikasikan baik

untuk meningkatkan prestasi dalam pembelajaran dan aktifitas sehari-hari yang dilakukan oleh siswa berkaitan dengan kualitas olahraga dan pengayaan gerak secara keseluruhan.

Untuk menghindari duplikasi, peneliti melakukan penelusuran terhadap penelitian-penelitian terdahulu. Dari hasil penelusuran penelitian terdahulu, diperoleh beberapa masalah yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti. Adapun persamaannya terletak pada hasil belajar teknik dasar bola basket. Penelitian yang dilakukan oleh Erwin Tri Sukma adalah hanya ingin mengetahui bagaimana pengaruh upaya peningkatan keterampilan teknik dasar bola basket melalui variasi latihan pada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bola basket di SMAN 1 Sintang. Untuk penelitian yang dilakukan oleh Yogi Aditiya, adalah sama variabel terikatnya yaitu membahas teknik dasar chest pass akan tetapi pada variabel bebasnya berbeda, yaitu penggunaan media ban bekas. Adapun titik perbedaan variabel bebas pada penelitian ini yaitu modifikasi bola basket dengan yang terbuat dari balon, plastik, kertas dan isolasi. Dari pemaparan tersebut telah jelas mengenai perbedaan dan persamaan antara penelitian yang akan dilakukan dengan hasil penelitian-penelitian yang sudah dilakukan. Oleh karena itu penelitian yang berjudul “Pengaruh Modifikasi Bola Basket Terhadap Hasil Belajar *Chest pass* Pada Siswa Kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Ketapang” dapat dilakukan karena masalah yang akan diteliti dan hasil penelitian yang telah dilakukan serta dianalisis bukan duplikasi dari penelitian-penelitian yang sebelumnya.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisa data yang di peroleh dari tes keterampilan *chest pass* pada siswa, dapat di simpulkan bahwa: Terdapat perbedaan tingkat hasil belajar *chest pass* pada siswa kelas VII B SMPN 2 ketapang yang signifikan. Sehingga dapat di tarik kesimpulan bahwa:

1. Rata-rata test awal dari hasil belajar siswa ternyata lebih rendah dibandingkan dengan tes akhir yang telah diberikan perlakuan, adapun rata-rata tes awal 51,49 dan rata-rata tes akhir 75,40, terdapat selisih antara tes awal dan tes akhir hasil ini menunjukan terjadi peningkatan rata-rata hasil belajar yang dimiliki siswa yaitu sebesar 23,91.
2. Data normalitas *pretest* (5,653) dan *posttest* (3,967) lebih kurang dari X_{table} 9,488, maka dapat disimpulkan data tersebut berdistribusi normal. Sedangkan data homogenitas yaitu F_{hitung} 1,121 lebih kurang dari F_{tabel} 1,765, maka dapat disimpulkan data tersebut berdistribusi homogen.
3. Uji pengaruh dimana nilai dari t_{test} 39,792 lebih besar dari nilai t_{tabel} 2,032, berdasarkan hasil analisis tersebut maka dapat ditarik kesimpulan yang menjawab hipotesis penelitian yaitu hipotesis diterima berarti terdapat pengaruh pembelajaran dengan modifikasi bola basket terhadap hasil belajar *chest pass* pada siswa kelas VII B SMPN 2 Ketapang yang signifikan. Adapun persentase peningkatan adalah sebesar 46,33%.

Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian ada pun saran yang dapat diajukan penulis yaitu :

1. Penggunaan modifikasi dalam pembelajaran membawa pengaruh yang positif dalam meningkatkan proses pembelajaran dan motivasi belajar siswa. Untuk itu, di sarankan kepada guru pendidikan jasmani dan kesehatan kelas V agar menggunakan modifikasi sebagai alternatif model pembelajaran Penjas di sekolah.
2. Bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan modifikasi pembelajaran untuk mendapatkan simpulan yang lebih meyakinkan, disarankan untuk menciptakan kondisi pembelajaran yang lebih menyenangkan dan disesuaikan dengan karakteristik siswa beserta dengan tingkat kemampuan yang berbeda.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. (2006). **Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek**. Jakarta: Rineka Cipta.
- Danboekstra. (2012). **Teknik Operan *Chest Pass***.
(Sumber:<http://danboekstra.wordpress.com/2012/08/24/teknik-operan-pada-bola-basket>).
- Dinata, Marta. (2008). **Bola Basket Konsep dan Teknik Bermain Bola Basket**. Cerdas Jaya.
- Maksum, Ali. (2007). **Buku Ajar Mata Kuliah Statistik Dalam Olahraga**. Surabaya: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Surabaya.
- Muhajir. 2004. **Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan**. Jakarta: Erlangga.
- Nawawi, Hadari. (2012). **Metode Penelitian Bidang Sosial**. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Oliver, Jhon. (2004). **Seri Dasar-Dasar Olahraga Dasar-Dasar Bola Basket**. Champaign. Human Kinetics.
- Samsudin. (2008). **Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SD/MI**. Jakarta: Prenada Media Group.
- Sugiyono. (2011). **Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D)**. Bandung: Alfabeta.